

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini beberapa temuan mengenai kerja sama trilateral antara Indonesia, Malaysia, dan Filipina di daerah perbatasan antara ketiganya yang kemudian akan dijabarkan dalam bab ini.

Pertama, ancaman keamanan yang terjadi di daerah perbatasan Indonesia, Malaysia, dan Filipina ada beragam dan saling mempengaruhi. Mulai dari peredaran narkoba secara ilegal, penyelundupan senjata, hingga yang paling mengkhawatirkan dan menjadi poin utama dalam penelitian ini yaitu perompakan dan penculikan awak kapal, serta tindakan terorisme oleh kelompok ASG. Dua poin terakhir juga merupakan prioritas utama ketiga negara dalam merintis kerja sama trilateral.

Kedua, terdapat jeda antara pembentukan perjanjian trilateral dengan peresmian dan peluncuran operasi lapangannya selama tiga belas bulan. Peristiwa Pertempuran Marawi, Filipina bagian selatan, serta ancaman-ancaman yang ditimbulkann oleh peristiwa terorisme ini membuat Indonesia, Malaysia, dan Filipina sadar bahwa keamanan di daerah perbatasannya semakin terancam sehingga mendorong untuk memulai pelaksanaan dari perjanjian kerja sama yang sudah disepakati sebelumnya.

Ketiga, angka perompakan dan penculikan awak kapal di Laut Sulu-Sulawesi terus menurun dari tahun semenjak adanya kerja sama trilateral. Meskipun angka yang terus menurun, tetapi kerja sama trilateral antara Indonesia, Malaysia,

dan Filipina di Laut Sulu-Sulawesi belum berhasil menghapuskan kejahatan dan ancaman keamanan yang ada di wilayah tersebut.

Keempat, terdapat beberapa faktor yang menghambat kelancaran pelaksanaan dan operasi kerja sama trilateral antara ketiga negara. Diantaranya adalah sejarah panjang sengketa teritori antara Indonesia, Malaysia, dan Filipina yang kemudian mempengaruhi rasa kepercayaan antara satu dengan lainnya. Selain itu, kapabilitas militer dan sumber daya yang dimiliki ketiga negara juga masih terbatas.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, disimpulkan bahwa masih adanya kejahatan transnasional berupa perompakan dan penculikan awak kapal serta Pertempuran Marawi saat telah adanya perjanjian kerja sama oleh ketiga negara disebabkan oleh faktor utama berupa kurangnya rasa percaya terhadap satu sama lain yang dipengaruhi oleh sejarah panjang yang kurang mengesankan dalam sengketa teritori antara ketiga negara. Hal ini menyebabkan diperlukannya waktu yang panjang untuk membangun rasa percaya dengan cara melakukan pertemuan dan dialog berulang-ulang yang dilakukan oleh menteri luar negeri juga menteri pertahanan dari masing-masing negara. Proses panjang dalam pembentukan rasa percaya satu sama lain ini yang mengakibatkan jeda yang juga panjang sebelum terlaksananya perjanjian, sehingga masih terjadi perompakan serta penculikan awak kapal di kawasan Laut Sulu-Sulawesi dan Peristiwa Marawi di Filipina bagian selatan yang malah menambah ancaman keamanan di wilayah perbatasan antara ketiga negara.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abuza, Zachary. *Isis and the Regeneration of Terrorism in Southeast Asia*. Didactic Press, Juli 2015.

Bryman, Alan. *Social Research Methods* 4<sup>th</sup> Edition. New York: Oxford University Press, 2012.

Carter, Ashton B., Perry, William J. dan Steinbruner, John D. *A New Concept of Cooperative Security*. Washington D.C.: The Brookings Institution, 1992.

Dam, Nikolaos Van. *Destroying a Nation: The civil War in Syria*. I.B. Tauris, 2017.

Dunn, Lewis. *The Role of Cooperative Security*. dalam Jeffrey Larsen dan James Writz. *Arms Control and Cooperative Security*. Lynn Rienner: Boulder, 2009.

East, Bob. *The Neo Abu Sayyaf: Criminality in the Sulu Archipelago of the Republic of the Philippines*. Newcastle: Cambridge Scholars Publishing, 2016.

Kelleher, Catherine McArdle. *Cooperative Security in Europe*. U. Maryland: Center for International & Security Studies, 2002.

Miani, Lino. *The Sulu Arms Market: National Responses to a Regional Problem*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2011.

Oreta, Jennifer Santiago. *The State of Affairs: Gun Proliferation in the Philippines*, dalam *Gun Proliferation & Violence: Complicating Conflict Dynamics & Peace Building*. Manila: Ateneo De Manila University, 2012.

Sukma, Rizal. *The Problem of Small Arms in Southeast Asia*, dalam *Small is (Not) Beautiful: The Problem of Small Arms in Southeast Asia*, Centre for Strategic and International Studies, 2004.

Weatherbee, Donald E. *International Relation in Southeast Asia the Struggle for Autonomy*, Rowman & Littlefield Publishers, INC, 2009.

### **Jurnal dan Artikel**

Abuza, Zachary. "Trilateral Maritime Patrols in the Sulu Sea: Asymmetry in Need, Capability, and Political Will." *Center for International Maritime Security*, Juli 2016.

Amling, Alexandra. Bell, Curtis. Saleh, Asyura. Benson, Jay. Duncan, Sean. "Stable Seas: Sulu & Celebes Seas." *One Earth Future*, 2019.

Bateman, Sam. Ho, Joshua. Chan, Jane. "Good order at Sea in Southeast Asia." *RSIS Policy Paper*, April, 2009.

Franken, Karen. "Southern and Eastern Asia." *Food and Agricultural organization of the United Nations*, 2012.

Gunaratna, Rohan. "The Siege of Marawi: A Game Changer in Terrorism in Asia." *RSIS Counter Terrorist Trends and Analyses*: Vol. 9: No. 7, Juli 2017.

Kibtiah, Tia Mariatul dan Yustikaningrum, Richa Vidya. "ISIS Defeat in the Middle East: It's Impact on the Increase of ISIS Power in the Southeast Asia (Case Study: The Increasing Number of ISIS Member in Indonesia)." *Journal of Strategic and Global Studies*. Vol. 1: No. 2, Article 4, Juli 2018.

Macleod, Alexander. "Under the Radar: Security in the Sulu Sea is set to Improve."

*Global Risk Insights Know Your World*. 29 Oktober, 2017

Mihalka, Michael. "Cooperative Security in the 21<sup>st</sup> Century." dalam *The Quarterly Journal. Partnership for Peace Consortium of Defense Academies and Security Studies Institutes*, 2005.

Parameswaran, Prashanth. "What did the Sulu Sea Trial Land Exercise Accomplish?" *The Diplomat*, 13 Agustus, 2019

Parameswaran, Prashnath. "What's Next for the Sulu Sea Trilateral Patrols?" *The Diplomat*, 20 Juni, 2017.

Parameswaran, Prasnath. "What's with the New Sulu Sea Trilateral Air Patrols?" *The Diplomat*, 13 Oktober, 2017.

Quintos, Mary Fides A. "Finsing Solutions for Maritime Security Challenges in the Tri-Border Area" *Center for International Relations & Strategic Studies*, Vol. IV, No.27, November, 2017.

Rachmanto, Anggi Setio. "Pola Penyelundupandan Peredaran Senjata Api Illegal di Indonesia." *Jurnal Kriminologi Indonesia*, Agustus, 2009.

Ramod, Reginald. "Philippines: Shifting Tides in the Sulu-Celebes Sea." *Perth USAsia Center*, Vol. 4, 2017.

Shelley, Louse I. "Border Issues: Transnational Crime and Terrorism" in *Borders and Security Governance Managing Borders in a Globalised World* eds. Marina Caparini and Otwin Marenin Zurich: Lit Verlag, 2006.

Steinbruner, John. "Making War Difficult: Cooperative Security in the Middle East." in Middle East Report. *JSTOR*. No. 177, Juli, 1992.

Storey, Ian. "Securing Southeast Asia's Sea Lanes: A Work in Progress." *Asia Policy*, No. 6, 2008.

Storey, Ian. "The Tri Border Area: Maritime Southeast Asia's Ungoverned Space." *The Jamestown Foundation*, Terrorism Foundation 5, 24 Oktober, 2007.

Storey, Ian. "Trilateral Security Cooperation in the Sulu-Celebes Seas: A Work in Progress," *ISEAS Yusof Ishak Institute*, No.48, 2018.

Weiss, Caleb. "Islamic State Video Shows Destruction of Church in Marawi," *Long War Journal*, 5 Juni, 2017.

Yaoren, Kenneth Yeo. "Philippines' Foreign Fighter Phenomenon," *RSIS Counter Terrorist Trends and Analyses*: Vol. 11: No. 7, September 2019.

## **Dokumen**

A More Secure World: Our Shared Responsibility, Report of the High-level Panel on Threats, Challenges, and Change, United Nations, 2004.

Department of National Defense Republic of the Philippines, Indonesia, Malaysia and Philippines Launch Trilateral Air Patrol, Press Release Department of National Defense Republic of the Philippines, 14 Oktober, 2017.

Department of National Defense Republic of the Philippines, Joint Statement Trilateral Meeting Among the Defence Ministers of the Philippines, Malaysia and Indonesia, 20 Juni, 2016.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Joint Declaration by President of the Republic of Indonesia and President of the Republic of the Philippines on Cooperation to Ensure Maritime Security in Sulu Sea, 9 September, 2016.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kejahatan Lintas Negara, 2019.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Cegah Terorisme Berkembang, Indonesia, Filipina, dan Malaysia Bahas Kerjasama Trilateral Latihan Patroli Darat, 14 September 2018.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Indonesia, Malaysia dan Filipina Mulai Kerja Sama Patroli Maritim Terkoordinasi, 19 Juni, 2017.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Launching Trilateral Air Patrol Indonesia-Malaysia-Filipina, Siaran Pers Pusat Komunikasi Publik, 12 Oktober, 2017.

North Atlantic Treaty Organization, Small arms and Light Weapons (SALW) and Mine Action, 28 November, 2019.

ReCAAP Information Sharing Centre, Guidance on Abduction of Crew in the Sulu-Celebes Seas and Waters off Eastern Sabah, report from 2018.

ReCAAP Information Sharing Centre, January-December 2017 Report Annual Piracy and Armed Robbery Against Ships in Asia, annual report from 2017.

ReCAAP Information Sharing Centre, Piracy and Armed Robbery Against Ships in Asia, annual report from 2018.

ReCAAP Information Sharing Centre, Piracy and Armed Robbery Against Ships in Asia, annual report from 2016.

Tentata Nasional Indonesia Angkatan Laut, Dispen Koarmada II, “KRI Terapang-648 Laksanakan Latihan 3<sup>rd</sup> Trilateral Maritime Patrol.” 4 September 2018.

The Asia Foundation, Trade in the Sulu Archipelago: Informal Economies Amidst Maritime Security Challenges, Report Trade, Oktober, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika  
Pasal 1 Ayat 1.

United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS), Artikel 3 dan Artikel 57, 1982.

United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS), Legal Framework for the Repression of Piracy under UNCLOS, September, 2010.

United Nations Office of Drugs and Crime, Transnational Organized Crime in Southeast Asia: Evolution, Growth, and Impact, 2019.

### **Karya Perorangan**

Raymond, Catherine Zara. “Piracy in Southeast Asia New Trends, Issues, and Responses,” *Institute of Defense and Strategic Studies*, Singapore, Working Paper, Oktober, 2005.

### **Website**



“Abu Sayyaf Group.” Standford Center for International Security and Cooperation.

[https://cisac.fsi.stanford.edu/mappingmilitants/profiles/abu-sayyaf-group#text\\_block\\_11914](https://cisac.fsi.stanford.edu/mappingmilitants/profiles/abu-sayyaf-group#text_block_11914) (diakses 15 Juni 2020).

“Indonesia says 1,200 ISIS operatives in Philippines, 40 of them from Indonesia.”

The Strait Times Singapore. 4 Juni 2017.

<https://www.straitstimes.com/singapore/indonesia-says-1200-isis-operatives-in-philippines-40-of-them-from-indonesia> (diakses 20 April 2020).

“Indonesian Military Not Needed to Free Hostages: The Philippines.” Jakarta

Globe. 31 Maret 2016. <https://jakartaglobe.id/news/indonesian-military-not-needed-free-hostages-philippines/> (diakses 20 April 2020).

Chan, Francis dan Soeriaatmadja, Wahyudi. “Indonesia, Malaysia, Philippines launch joint operations in Sulu Sea to Tackle Terrorism, Transnational Crimes.”

The Straits Times. 19 Juni 2017. <https://www.straitstimes.com/asia/indonesia-malaysia-and-philippines-launch-joint-operations-in-sulu-sea-to-tackle-terrorism> (diakses 31 Maret 2020).

Daud, Norila. “TCA to face maritime crimes and threats in Sulu Region.” Malaysia

World News. 16 Mei, 2017.

<https://www.malaysiaworldnews.com/2017/05/16/tca-to-face-maritime-crimes-and-threats-in-sulu-sea-region/> (diakses 31 Maret 2020).

Davis, Ed dan Reinard, Stefano. “Indonesia Drug Czar Warns Methamphetamine

Seizures Tip of Iceberg.” Reuters. 28 Juli 2017.

<https://www.reuters.com/article/us-indonesia-drugs/indonesia-drug-czar->

[warns-methamphetamine-seizures-tip-of-iceberg-idUSKBN1AD17N](#) (diakses 5 April 2020).

Hincks, Joseph. "The Battle for Marawi City." *Time*. 25 Mei, 2017. <https://time.com/marawi-philippines-isis/> (diakses 20 Maret 2020).

Lim, Frinston dan Nawal, Allan. "Duterte Order: Indonesian, Malaysian Troops Free to Enter PH." *The Jakarta Post*. 29 Januari, 2018. <https://www.thejakartapost.com/seasia/2018/01/29/duterte-order-indonesian-malaysian-troops-free-to-enter-ph--.html> (diakses 30 Juni 2020).

Pattisina, Edna C. "Indonesia, Filipina, dan Malaysia Latihan Patroli Darat Bersama." *Kompas*. 14 September 2018. <https://kompas.id/baca/polhuk/2018/09/14/indonesia-filipina-dan-malaysia-latihan-patroli-darat-bersama/> (diakses 2 Juli 2020).

Sahana, Munarsih. "Pertemuan Trilateral Indonesia, Filipina dan Malaysia Hasilkan 4 Kesepakatan." *VOA Indonesia*. 5 Mei, 2016. <https://www.voaindonesia.com/a/pertemuantrilateral-indonesia-filipina-malaysia-hasilkan-4-kesepakatan/3316945.html> (diakses 5 Juli 2020).

Sapiie, Marguerite Afra. "Indonesia to start joint sea patrols with Malaysia, Philippines." *The Jakarta Post*. 2 Agustus, 2016. <https://www.thejakartapost.com/news/2016/08/02/indonesia-to-start-joint-sea-patrols-with-malaysia-philippines.html> (diakses 31 Maret 2020).

Soeriyatmadja, Wahyudi. "Indonesian Police Seized Record 3.7 Tons of Controlled Substances Last Year." *The Straites Times*. 14 Oktober, 2017.

<https://www.straitstimes.com/asia/se-asia/indonesian-police-seized-record-37-tons-of-controlled-substances-last-year> (diakses 20 Juni 2020).